BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul : "Al Qur'an Antara Ketegasan dan Kelenturan". Penglihatan yang sepintas agaknya telah dapat memberikan gambaran tentang apa yang dimaksud dengan judul tersebut. Namun untuk memberikan pembahasan yang lebih kongkrit tetap perlu penulis tegaskan kata demi kata secara kronologis menurut arti terminologinya sebagai berikut :

"Al Qur'an" ialah firman Allah Tuhan semesta alam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai mu'jizat dan petunjuk bagi umat manusia.[1]

"Antara" berarti : ditengah dua benda (orang,barang, tempat dan sebagainya).[2] Yang dimaksud disini ialah jalan tengah antara dua hal, dalam arti keterpaduan antara keduanya.

"Ketegasan" berasal dari kata baku "tegas" yang mendapat awalan Ke dan akhiran an, yang berarti tentu dan pasti (tidak ragu-ragu lagi, tidak samar-samar). Jadi ketegasan berarti ketentuan dan kepastian.[3]

---

[1] Muhammad Ismail Ibrahim, Al Qur'an Wai'jazuhu al-ilmi, hal.12

[2] WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahsa Indonesia , hal. 51.

[3] Ibid. hal 1032

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kelenturan" berasal dari kata baku "lentur" yang mendapat awalan Ke dan akhiran an,yang berarti lekuk (barang yang panjang yang dilengkungkan). Melentur berarti mudah dilenturkan (tidak kaku, tidak mudah patah).[4] Yang dimaksud disini adalah keluwesan atau elastisitas.

Dari rincian tersebut diatas dapatlah diambil suatu maksud dari judul skripsi ini yaitu : Keterpaduan Al Qur'an antara kepastian yang tidak berubah-ubah dan keluwesan yang bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi.

B. Latar Belakang Masalah

Merupakan suatu aib besar yang sering menimbulkan kesalahfahaman dan extrimisme dikalangan umat manusia bahwa kebanyakan mereka melihat dan memandang suatu persoalan hanya dari satu sisinya saja dan bukan dari berbagai macam sisinya. Kesalahfahaman dan extrimisme karena faktor tersebut sempat terjadi pada agama yang kita anut ini. Telah tampak kepada kita adanya dua macam kelompok dari umat ini khususnya dari kalangan pemerhati ajaran Islam, yang masing masing melihat agama ini dari sudut yang berbeda. Satu pihak menonjolkan aspek keluwesan dan pihak lain menonjolkan aspek ketegaran dan ketegasan.

Kelompok Pertama menggambarkan syariat Islam sebagai adonan tepung yang bisa diremas-remas. Mereka memiliki kecenderungan untuk mengembangkan ajarannya agar bisa disesuaikan

---

[4] Ibid., hal. 589

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan perkembangan kehidupan, dengan tidak mengecualikan isi ajaran-ajaran yang berwatak tegas dan abadi. Akibatnya agama ini kehilangan fungsinya sebagai pegangan hidup.

Dan kelompok Kedua bersikap sebaliknya. Bagi mereka ajaran Islam ini ibarat sebuah batu keras yang tidak bergerak dan tak bisa dilunakkan. Ia kaku dan beku serta tidak bisa dikembangkan, tak terkecuali ajaran-ajaran yang tidak sepenuhnya bersifat literer, karena merupakan hasil proses melalui sebuah pola pemikiran tertentu.

Andaikata mereka mau insaf dan mau melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap ajaran-ajaran Islam dan sumber-sumbernya pastilah mereka tahu bahwa sesungguhnya pada agama ini terpadu dua unsur secara bersama-sama yakni unsur ketegasan dan unsur kelenturan.

Tapi sangatlah disayangkan bahwa sampai saat ini masih terhitung langka penulis yang dengan jujur mungungkapkan masalah tersebut kepermukaan, maka kelangkaan inilah yang mendorong penulis memilih judul " Al Qur'an Antara Ketegasan dan Kelenturan " dan penulis sengaja memilih judul tersebut dan Al Qur'an sebagai sasaran pokok, karena pada kitab suci inilah terlihat adanya perpaduan tersebut diatas secara jelas dan gamblang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Perumusan Masalah

Uraian dalam skripsi ini yang agaknya amat luas bila dirangkum dalam suatu rumusan, maka akan menjadi beberapa permasalahan seperti dibawah ini :

1. Hakikat Al Our'an, fungsi dan sifat-sifat yang menjadi ciri keistimewaannya serta sejauhmana fasilitas dan efektifitas ajarannya.
2. Sistem, metode dan garis kebijaksanaan yang ditempuh Al Our'an dalam menyajikan ayat-ayatnya dan penyampaian ajaran-ajarannya serta penerapannya ditengah- tengah masyarakat.
3. Konsekuensi garis kebijaksanaan tersebut bagi pelestarian janji dan cita-cita Al Our'an dalam mengarungi samudera perkembangan kehidupan disetiap waktu dan tempat.

D. Tujuan Penelitian

Dari penglihatan sementara akan judul skripsi ini timbul kesan bahwa penelitian bagi penyusunan skripsi ini dilakukan terhadap seluruh aspek ilmu yang terkandung dalam - Al Our'an, tapi kenyataannya tidak demikian. Oleh karena itu perlu dijelaskan apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui hakikat Al Our'an, fungsi dan sifat-sifat yang menjadi ciri keistimewaannya serta sejauhmana fasilitas dan efektifitas ajarannya.
2. Ingin mengetahui sistem, metode dan garis kebijak - sanaann yang ditempuh Al Our'an dalam menyajikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ayat-ayatnya dan penyampaian ajaran-ajarannya serta penerapannya ditengah-tengah masyarakat.

3. Ingin mengetahui konsekuensi garis kebijaksanaan - tersebut bagi pelestarian janji dan cita-cita Al - Qur'an dalam mengarungi samudera perkembangan kehidupan disetiap waktu dan tempat.

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, maka butir-butir pembahasannya khususnya yang menyangkut perpaduan antara ketegasan dan kelenturan didalam kitab suci Al Qur'an terutama dalam fungsinya sebagai sumber dari sumber ajaran Islam, diharapkan bisa mewujudkan faedah-faedah seperti dibawah ini :

1. Denagn sebuah penelitian yang kemudian menjelma dalam ujud skripsi yang hadir dihadapan pembacaini diharapkan penulis memperoleh pengetahuan sempurna tentang hakikat Al Qur'an terutama sikapnya dalam mengendalikan perkembangan pemikiran dan kehidupan melalui sikap keterpaduannya antara ketegasan dan kelenturan.
2. Selain dari itu diharapkan skripsi ini menjadi sarana yang dapat menggugah kaum muslimin yang cenderung extrim supaya mereka mau meninjau kembali asumsi dan persepsi serta pandangan terhadap syariat Islam ini dan sekaligus skripsi ini menjadi sebuah jembatan penghubung antara dua golongan yang merupakan dua kutub yang sulit dipertemukan ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keduanya bisa digiring dan kemudian bisa bertemu dalam sebuah posisi yang seimbang dan paralel.

3. Sejalan dengan itu diusahakan untuk memberkan pengertian dan penjelasan mengenai dua dimensi agama Islam, baik ajaran-ajarannya maupun sumber-sumbernya, yang manakah dari dua dimensi itu yang berwatak elastis dan dinamis yang bisa dikembangkan sejalan dengan perkembangan kehidupan dan yang mana pula yang berwatak tegas dan tegar serta tidak menghendaki adanya pengembangan pada dirinya.

F. Metodologi

1. Metodologi Pengumpulan Data

Uraian-uraian dalam skripsi ini didasarkan atas data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan.

Data tersebut berupa data literer, sebab semua data itu tidak dapat diselidiki secara langsung,karna menyangkut soal-soal yang tidak bisa dihitung secara kwantitatif melainkan harus scara kwalitatif.[5]

---

[5]Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid I,hal. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedikit sekali data dalam skripsi ini yang berupa jenis data kwantitatif yaitu hanya yang mengenai jumlah kitab-kitab dan buku-buku yang dijadikan rujukan baik yang penulis miliki sendiri atau yang sempat penulis telaah di perpustakaan.

Boleh dikatakan bahwa library research (penelitian keputakaan) merupakan satu-satunya tehnik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.

2. Sumber Data

Kitab dan buku literatur yang dipergunakan sebagai sumber data dalam penelitian kepustakaan ini ialah :

a. Al Qur'an al Karim
b. Kitab-kitab Tafsir
c. Kitab-kitab Hadits
d. Kitab-kitab Ushul fiqh
e. Kitab dan buku serta karya tulis yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

3. Metode Analisa Data

Setelah dilakukan penelitian dan berhasil dikumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara- cara yang dapat dipertanggungjawabkan seperti tersebut diatas, maka dilakukan analisa terhadap data- data itu dengan pola pikir :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Deskriptif

Metode ini digunakan untuk membahas keseluruhan isi skripsi terutama dalam pemaparan ayat Al Qur'an dengan semua perangkatnya dan isu- isu yang langsung berkaitan dengan judul skripsi ini.

b. Induktif

Metode ini digunakan untuk menarik generalisasi yang mempunyai sifat umum yaitu perpaduan ketegasan dan kelenturan didalam tubuh Al Qur'an dengan mengamati ayat-ayat, nash-nash,fakta- fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang kongkrit yang bertalian dengan judul skripsi.

G. Sistematika

Skripsi ini terdiri atas lima bab, tiap-tiap bab terdiri dari beberapa paragraf / pasal. Dan untuk mengetahui hubungan fungsional antar bab, penulis kemukakan uraian dibawah ini :

Bab I : Pendahuluan berisi penjelasan tentang permasalahan, metode penelitian dan kegunaannya, hal ini penting karena didalam mendapatkan kebenaran (keilmuan dituntut untuk memenuhi tiga unsur yaitu ontologi (apa), axiologi(bagaimana), dan epistimologi (mengapa).

Bab II : Terdiri dari beberapa pasal, diantaranya membahas tentang kelengkapan isi kandungan Al Qur'an , keuniversalan dan keabadiannya. Masalah- masalah tersebut perlu dikemukakan sebagai landasa bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan-pembahasan pada bab berikutnya, khu susnya bab IV yang merupakan inti pembahasan skripsi ini. Karena adanya sifat-sifat terse but (kelengkapan,keuniversalan,dan keabadian) menuntut cara penyajian dan penampilan yang tersendiri bagi al Qur'an, cara dimaksud ialah pemaduan antara ketegasan dan kelenturan yang akan dibahas dalam bab IV nanti.

Bab III : Disajikan data-data yang telah dikumpulkan sekedar yang diperlukan untuk mengkongkritkan inti pembahasan skripsi ini. Untuk itu, dibuat tiga pasal dalam bab ini, pasal I membahasayat ayat muhkamat dan mutasyabihat, pasal 2 membahas ayat-ayat kulliyat dan juz'iyyat, dan pasal 3 membahas klasifikasi ayat-ayat kulliyat.

Bab IV : Akan dilakukan analisa dan penguraian terhadap data yang telah disajikan dalam bab III, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan bahwa Al Qur'an itu tampil dalam dua dimensi yaitu ketegasan dan kelenturan. Oleh karenaitu pasal-pasal dalam bab ini meliputi pembahasan tentang ketegasan dan kelenturan al Qur'an serta wilayah lapangan masing-masing.

Bab V : Terdiri dari dua pasal. Yang pertama berisi kesimpulan (natijah) yang merupakan jawaban atas permasalahan yang dalam skripsi ini seba-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gaimana telah dirumuskan dalam bab I (pasal c) . Dan pasal kedua berisi saran-saran yang dituju - kan kepada pembaca untuk dijadikan bahan pertim- bangan dalam upaya meningkatkan 'izzul Islam Wal Muslimin.

F. Transleterasi

Dalam skripsi ini ada sejumlah kata-kata yang ber- asal dari bahasa Arab yang ditulis dalam ejaan bahasa Indonesia untuk menghindari kesalahan dalam membacanya, maka penulis tuliskan cara penyalinannya sebagai berikut :

ث	= Ts	misalnya	استثناء	: istitsnaa'
خ	= Kh	"	اختلاف	: ikhtilaaf
ذ	= Dz	"	المذاهب	: al madzahib
ز	= Z	"	زمن	: zaman
ش	= Sy	"	متشابهات	: mutasyabihaat
ص	= Sh	"	تصريف	: tashriif
ض	= Dh	"	ضلال	: dhalaal
ط	= Th	"	تطبيق	: tathbiiq
ظ	= Zh	"	ظنيات	: zhanniyaat
ع	= '	"	معجزات	: mu'jizaat
غ	= Gh	"	الغزالي	: al Ghazali
ق	= Q	"	القرآن	: al Qur'an

تشديد = Tasydid ditulis dengan huruf ganda seperti النّور : Annuur

Mad fathah = aa misalnya كلّيّات : kulliyaat

Mad kasrah = ii misalnya مادّيّين : maaddiyiin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mad dhommah = uu misalnya الرّاسخون : arraaskhuuna

Sedang bahasa Arab yang sudah dibakukan dan sudah biasa dipakai, ditulis menurut yang sudah berlaku dalam kamus bahasa Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id